

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- a. Tata laksana yang digunakan merupakan laporan kasus, yang di dalamnya terdapat data pasien seperti identitas pasien, hasil anamnesa pasien, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan nyeri, palpasi, auskultasi, perkusi, fremitus, pengukuran sangkar thorax, skala borg, 6MWT, Barthel index, dan mMRC, intervensi fisioterapi, dan evaluasi.
- b. Problematika yang diketahui yaitu adanya sesak napas, adanya spasme, dan penurunan sangkar thoraks.
- c. Intervensi yang diberikan berupa *postural correction, infrared, breathing control, pursed lip breathing, deep breathing, Muscle Release* dan *chest mobility*.
- d. Evaluasi didapati adanya peningkatan dan perubahan yang baik berupa berkurangnya sesak napas, penurunan keterbatasan sangkar thorax, peningkatan kemampuan aktivitas fungsional dan berkurangnya nyeri tekan serta spasme otot.

### **V.2 Saran**

#### **V.2.1 Bagi Pasien**

Diharapkan pasien dengan kondisi asma *bronchiale* dapat menjalankan latihan pernapasan secara mandiri dan teratur di rumah dengan latihan yang sudah diajarkan pada saat sesi terapi dilaksanakan, guna membantu mengontrol gejala sesak napas serta meningkatkan kapasitas paru. Selain itu, penting bagi pasien untuk menghindari faktor-faktor pencetus serangan asma seperti debu, udara dingin, dan asap rokok, serta mematuhi anjuran pengobatan yang diberikan oleh dokter ataupun terapi dari tenaga kesehatan seperti latihan pernapasan yang sudah diajarkan.

### **V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa fisioterapi mengenai penatalaksanaan kasus asma *bronchiale* atau kondisi kardiorespirasi lainnya secara komprehensif, tidak hanya dari sisi teori tetapi juga melalui praktik berbasis kasus nyata. Kegiatan praktikum, simulasi intervensi pernapasan, serta pelatihan penggunaan alat ukur diperdalam lagi. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi kondisi klinis yang beragam dan memberikan pelayanan fisioterapi yang tepat guna dan berbasis bukti ilmiah.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dan durasi intervensi fisioterapi terhadap pasien asma *bronchiale* guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan dapat digeneralisasi. Penggunaan metode evaluasi yang lebih objektif, seperti spirometri, pengukuran kapasitas vital paru, atau penilaian kualitas hidup pasien, juga dapat memberikan data yang lebih kuat.